

**PERBEDAAN KEHARMONISAN KELUARGA ANTARA IBU
YANG BEKERJA DENGAN IBU YANG TIDAK BEKERJA
DARI PERSEPSI REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



OLEH

HAFAH ANGGRAINI B

05 860 0132

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2009

**JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KEHARMONISAN KELUARGA
ANTARA IBU YANG BEKERJA DENGAN
IBU YANG TIDAK BEKERJA DARI
PERSEPSI REMAJA.**

NAMA MAHASISWA : HAFSAH ANGGRAINI BANGUN

NIM : 05 860 0132

JURUSAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Suryani Hardjo, S.Psi, MA



Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan



Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si



Dra. Irna Minauli, M.Si

Tanggal Lulus

02, September 2009

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT UNTUK MENDAPATKAN
GELAR SARJANA (S-1) PSIKOLOGI**

PADA TANGGAL

02, September 2009

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

DEKAN
Dra. Irna Minauli, M.si

DEWAN PENGUJI

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd.

1. _____

2. Suryani Hardjo, S.Psi, MA.

2. _____

3. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

3. _____

4. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

4. _____

5. Andy Chandra, M.Psi

5. _____

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillahirobbilalamin.... Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat, dan ridho-Nya saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tak lupa saya sampaikan pada nabi besar Muhammad SAW yang safaatnya sangat dinantikan semua ummat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bertujuan untuk kesempurnaan tulisan ini.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Ayah dan ibunda yang tercinta yang telah memberikan dukungan materil dan moril kepada saya. Tanpa pengorbanan mereka saya tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi. MA selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini telah banyak memberikan pengarahan, waktu, pemikirannya dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si selaku kepala bagian Psikologi Perkembangan sekaligus dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan pengarahan, waktu, pemikirannya dan bantuan

yang berarti serta senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, selaku dosen penguji skripsi. Terima kasih atas kesediaannya, kesempatan dan waktunya, semoga keikhlasan ibu mendapat barokah dari Allah SWT.
5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku ketua penguji skripsi. Terima kasih atas kesempatan, kesediaan, dan waktunya, semoga keikhlasannya mendapat berkah dari Allah SWT.
6. Bapak Andy Chandra, M.Psi, selaku sekretaris penguji skripsi. Terima kasih atas kesempatan dan waktunya.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu – ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Staf Tata Usaha, Kak Fida, Sri, Bang Wandu, Samsir, Misro, Dian atas bantuannya dalam urusan administrasi.
9. Seluruh pegawai kelurahan atas bantuannya dalam memberikan ijin untuk penulis dalam mengadakan penelitian di Kelurahan Bandar Selamat dalam rangka penyusunan skripsi.
10. Seluruh masyarakat Kelurahan Bandar Selamat yang telah berkenan membantu penulis sehingga pengambilan data dapat berjalan dengan lancar.
11. Kepada seluruh keluargaku Bang Arby, Kiki, kakak iparku Anita dan Devi yang telah memberikan aku dorongan, semangat sehingga penulisan skripsi ini selesai. Serta tak lupa juga untuk keponakanku Ifa, Farras dan Hafis yang selalu membuat aku tertawa dan kadang-kadang juga menjengkelkan.

12. Buat Bang Rahmad Syahputra P yang selalu setia disampingku dikala susah maupun senang, memberikan motivasi dikala aku malas, dan tak bosan-bosannya menyempatkan waktu, tenaga, dan segalanya untuk memperlancar skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi stambuk 05 terutama Rina Fitri, Chairani Hrp, Wenny Wulandari, Syafriyanti Hsb, Eni Purwasih, Molina Putri, Devira Septika, Indah Suryani, Sekar Bidasari dan teman-teman seangkatan yang lain yang tak mungkin dituliskan satu persatu, terima kasih untuk semua kenangan yang ada selama ini.
14. Buat Tika, Aci, Ica, Ami, Kak Epi, Rina, terima kasih kalian sudah pernah menjadi teman terbaik aku terutama untuk Tika yang sudah mau mendengarkan keluh kesahku selama ini.
15. Semua sahabat, teman, kakak, adik, dan semua orang yang pernah singgah dalam hidupku namun tidak tertulis di sini karena keterbatasan tempat, terima kasih sudah menjadi bagian dalam hidupku.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda kepada mereka semua, serta sebagai amalan baiknya yang telah diberikan kepada penulis. Amin....

Medan, Agustus 2009

(Hafsah Anggraini Bangun)

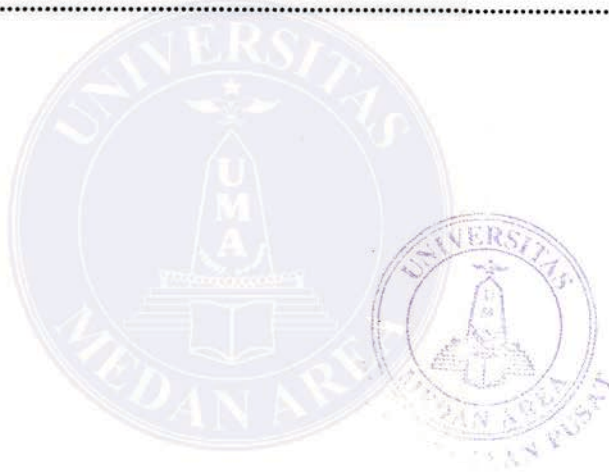
Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar belakang.....	1
b. Tujuan penelitian.....	6
c. Manfaat penelitian.....	6
BABII LANDASAN TEORI	8
A. Keharmonisan Keluarga.....	8
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	8
2. Fungsi Keluarga.....	10
3. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga.....	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga.....	17
B. Bekerja	19
1. Pengertian Kerja.....	19
2. Wanita yang Bekerja.....	20
3. Wanita yang Tidak Bekerja.....	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja.....	23
C. Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga.....	25
1. Pengertian Persepsi.....	25
2. FaktorFaktoryangMempengaruhPersepsi.....	26

3. Proses Terbentuknya Persepsi	27
D. Remaja.....	28
1. Pengertian Remaja.....	28
2. Batasan Umur Remaja.....	30
3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	34
E. Perbedaan Keharmonisan Keluarga Antara Ibu yang Bekerja Dengan Ibu yang Tidak Bekerja.....	36
F. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Validitas dan Reliabilitas.....	46
F. Metode Analsis Data.....	49
BAB IV LAPORAN PENELITIAN.....	51
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian.....	51
1. Orientasi Kancan.....	51
2. Persiapan Penelitian.....	52
B. Pelaksanaan Penelitian dan Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	53
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	56
1. Uji Asumsi.....	56
2. Hasil Perhitungan Analisis Varians.....	58
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotesis dan Mean Empirik..	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi penyebaran butir-butir skala keharmonisan keluarga sebelum uji coba.....	53
Tabel 2.	Distribusi penyebaran butir-butir penyebaran skala keharmonisan keluarga setelah uji coba.....	55
Tabel 3.	Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.....	57
Tabel 4.	Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians.....	58
Tabel 5.	Rangkuman hasil analisis 1 jalur.....	58
Tabel 6.	Statistik induk.....	59
Tabel 7.	Hasil perhitungan nilai rata – rata hipotesis dan nilai rata – rata empirik.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Uji validitas dan reliabilitas skala keharmonisan keluarga
- Lampiran B. Uji normalitas sebaran
- Lampiran C. Uji homogenitas varians
- Lampiran D. Analisis varians 1 jalur
- Lampiran E. Skala keharmonisan keluarga
- Lampiran F. Surat keterangan bukti penelitian



INTI SARI

PERBEDAAN KEHARMONISAN KELUARGA ANTARA IBU YANG BEKERJA DENGAN IBU YANG TIDAK BEKERJA DARI PERSEPSI REMAJA

Oleh

HAFSAH ANGGRAINI B
NIM: 05 860 0132

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan keharmonisan keluarga antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja dari persepsi remaja. Subjek penelitian adalah remaja yang memiliki ibu yang bekerja dan remaja yang memiliki ibu yang tidak bekerja yang berdomisili di Kelurahan Bandar Selamat khususnya di Lingkungan VI.

Hipotesis yang diajukan adalah: ada perbedaan keharmonisan dalam keluarga antara remaja yang memiliki ibu yang tidak bekerja dengan remaja yang memiliki ibu yang bekerja, dengan asumsi keluarga yang ibunya tidak bekerja memiliki keharmonisan yang lebih baik dibandingkan keluarga yang ibunya bekerja.

Penelitian ini menggunakan skala keharmonisan keluarga yang terdiri dari 4 aspek, yaitu: kasih sayang antara anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi yang terjalin didalam keluarga dan kerja sama antara anggota keluarga. Kemudian sampel yang digunakan 49 orang remaja yang memiliki ibu yang bekerja dan 49 orang remaja yang memiliki ibu yang tidak bekerja.

Dalam upaya membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan teknik analisis varian 1 jalur. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan keharmonisan keluarga yang sangat signifikan antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja dari persepsi remaja. Hasil ini diketahui dengan melihat koefisien perbedaan anava $F_a = 62,519$ dengan $p < 0,010$, berarti hipotesis yang diajukan diterima. Secara umum keluarga yang ibunya tidak bekerja dengan keluarga yang ibunya bekerja memiliki keharmonisan keluarga yang cenderung tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh 183,714 sementara nilai rata-rata hipotetiknya 165 artinya nilai rata-rata empirik yang diperoleh lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik, keluarga yang ibunya tidak bekerja lebih harmonis (200,918) daripada keluarga yang ibunya bekerja (166,510).

Kata kunci: keharmonisan keluarga, ibu yang bekerja, ibu yang tidak bekerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga, umumnya anak berada dalam hubungan interaksi yang intim. Segala sesuatu yang diperbuat anak mempengaruhi keluarganya dan sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat.

Di samping keluarga sebagai tempat awal bagi proses sosialisasi anak, keluarga juga merupakan tempat sang anak mengharapkan dan mendapatkan pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan akan kepuasan emosional telah dimiliki oleh bayi yang baru lahir. Keutuhan keluarga, di samping ditinjau dari adanya ayah, ibu dan anak, juga dapat dilihat dari sifat hubungan atau interaksi antara anggota keluarga satu sama lain. Ketidakhadiran ayah atau ibu atau keduanya di dalam suatu keluarga amat berpengaruh pada diri anak. Agar di dalam rumah tangga damai, maka dalam melakukan setiap aktivitas apapun, harus dimusyawarahkan baik isteri maupun suami. Bermusyawarah ini adalah bagian dari komunikasi positif-konstruktif antara suami dan isteri. Dari musyawarah inilah kerjasama dan kebersamaan antara suami dan isteri bisa tumbuh dengan baik dan benar.

Menurut Rahmat (1986) keluarga dituntut untuk menjalankan fungsinya dengan baik sebagai upaya untuk mewujudkan keharmonisan keluarga, karena hal itu merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk menciptakan suatu keluarga yang bahagia, harmonis dan selaras.

Menurut Gunarsa (1999) keharmonisan keluarga merupakan keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, yang di dalamnya terdapat suatu ikatan kekeluargaan dan memberikan rasa aman tentram bagi setiap anggotanya.

Selanjutnya Hurlock (1973) menyatakan bahwa anak yang hubungan perkawinan orangtuanya bahagia akan mempersepsikan rumah mereka sebagai tempat yang membahagiakan untuk hidup karena makin sedikit masalah antar orangtua, semakin sedikit masalah yang dihadapi anak, dan sebaliknya hubungan keluarga yang tercipta adalah tidak menyenangkan, sehingga anak ingin keluar dari rumah sesering mungkin karena secara emosional suasana tersebut akan mempengaruhi masing-masing anggota keluarga untuk bertengkar dengan yang lainnya.

Menurut Asmani (2008) dalam keluarga, masalah seperti bumbu kehidupan. Tidak ada hidup tanpa masalah. Tidak ada keluarga tanpa masalah. Masalah selalu datang menghampiri kehidupan manusia setiap saat. Bagi orang bijak, masalah dihadapinya dengan tenang, sabar, dan selalu tawakkal kepada Allah. Masalah membuatnya semakin dewasa, matang, dan penuh kearifan. Bagi orang bodoh, masalahnya membuat kepalanya semakin pusing, bingung, dan tidak tahu cara untuk menyelesaikannya. Ia hanya berburuk sangka kepada Allah dan sesama, tidak mampu mengambil hikmah dan solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asrori dan Ali. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Aulia, L. 2008. Perbedaan Sikap Wanita yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Poligami di kecamatan Medan Amplas Meda. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Universitas medan Area.
- Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yoyakarta: Pustaka Belajar.
- . 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Budiman, Leila Ch. 1999. *Menjadi Orangtua Idaman*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Penerbit Aneka Cipta.
- Dariyo, A. 2002. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Gunarsa, S. 1976. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, S dan Pamardiningsih, Y. 2002. *Manual Seri Program Statistik (SPS). Paket MIDI. Versi 2002*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- . 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamidah. 2002. Kepekaan Sosial Remaja Ditinjau Berdasarkan Persepsi Remaja terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Insan Media*. No. 3. Vol. 4. Uni. Airlangga.
- Hasan, I, M. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [http; // Teori-psikologi.Blogspot.Com /2008 /05 /Devinisi keharmonisan](http://Teori-psikologi.Blogspot.Com/2008/05/Devinisi%20keharmonisan). Htm. (tanggal akses 8 maret 2009).

- [http: // Teori-Psikologi.Blogspot.Com/ 2008 /05 /Kesehatan Rumah-Tangga.htm](http://Teori-Psikologi.Blogspot.Com/2008/05/KesehatanRumah-Tangga.htm). (tanggal akses 8 maret 2009).
- [http: // www 2. Kompas.Com /Kesehatan /news /0602 /01 /113042. htm](http://www.2.kompas.com/kesehatan/news/0602/01/113042.htm). (tanggal akses 8 maret 2009).
- Hurlock B.E. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iswahyudi, S. T. 1997. Persepsi Komunikasi Non-Verbal Masyarakat Jawa dan Madura. *Journal*. Surabaya: Anima.
- Kartono Kartini. 1985. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Lunadi. 2004. *Identitas Wanita*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Marheni, Dwi Pangastuti. 1996. Hubungan Pola Komunikasi Suami Isteri dengan Persepsi Anak. *Tesis UI*.
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, W, S. 2003. *Psikologi Remaj*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih, D, G.1993. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suhardiningsih, N. 2006. Hubungan Antara Persepsi Isteri Terhadap Pekerjaan Suami dengan Keharmonisan Keluarga Pada Isteri-Isteri Anak Buah Kapal (ABK) PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Universitas Medan Area.
- Walgito Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tempat & Tgl Lahir :

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan yang berbeda antar yang satu dengan yang lain. Setiap pernyataan mencerminkan keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga yang anda alami. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi keluarga yang anda alami dan kemudian dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu huruf: SS, S, TS, STS dengan criteria:

- SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan keluarga anda
S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan keluarga anda
TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan keluarga anda
STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan keluarga anda

Skala keharmonisan keluarga

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ayah dan ibu cukup memperhatikan keadaan saya.				
2.	Ayah dan ibu tidak pernah bertanya tentang keadaan saya.				
3.	Bila terjadi kesalahpahaman diantara kedua orangtua, saya berusaha menengahi.				
4.	Hari ulang tahun saya tidak pernah dirayakan, karena baik ayah, ibu, abang dan adik-adik saya tidak pernah ada yang ingat.				
5.	Setiap hari kami memiliki waktu tertentu untuk berkumpul dengan seluruh anggota keluarga.				
6.	Jika diantara kami anggota keluarga belum pulang ke rumah pada waktunya, kami segera mencari tahu.				
7.	Kedua orangtua saya tidak pernah bertanya tentang aktifitas yang saya kerjakan sehari-hari.				
8.	Ayah dan ibu jarang sekali duduk semeja makan dengan anggota keluarga yang lain.				
9.	Seluruh anggota keluarga saling ingat hari ulang tahun diantara kami.				
10.	Dalam keseharian kami masing-masing, sibuk dengan kegiatan masing-masing.				
11.	Saya akan membesarkan hati orangtua bila mereka sedang ada masalah.				
12.	Saya akan bersikap sesuka hati walaupun didepan orangtua, karena mereka tidak pernah menegur saya.				
13.	Ayah dan ibu tidak pernah bertengkar didepan anak-anaknya.				
14.	Saya merasa kesulitan untuk mengungkapkan isi hati kepada orangtua.				
15.	Walaupun kami jarang berkumpul, kami tidak mempunyai kesulitan untuk saling mengungkapkan isi hati kepada orangtua.				
16.	Sering terjadi konflik yang berkepanjangan antara ayah dan ibu.				
17.	Ketika kami bersikap menjengkelkan, ayah dan ibu jarang terpancing emosinya untuk marah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Ayah dan ibu sering marah-marah kepada saya ketika saya ingin meminta sesuatu.				
19.	Apabila sedang di rumah, dengan tidak segan-segan ayah sering mengambil alih tugas ibu yang belum terselesaikan.				
20.	Ayah sering tidak peduli dengan kesulitan ibu.				
21.	Ayah sering memberikan saran ketika ibu dan saya mengalami masalah.				
22.	Saya tidak mau pusing-pusing untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh orangtua saya.				
23.	Ayah sangat perhatian terhadap kebutuhan saya dan ibu.				
24.	Ketika diantara kami ada yang melakukan kesalahan, maka orangtua langsung memberi hukuman berat.				
25.	Disaat ibu tidak mampu menyelesaikan tugas didalam rumah, ayah mau turun tangan.				
26.	Saya paling benci dengan orangtua yang selalu sibuk dengan urusan pekerjaannya.				
27.	Ibu dan ayah peduli dengan masalah-masalah yang dihadapi anak-anaknya.				
28.	Diantara kami anggota keluarga, selalu terjadi kesalahpahaman.				
29.	Meskipun ayah dan ibu sibuk bekerja, mereka selalu menanyakan keluhan saya.				
30.	Kedua orangtua saya selalu menuntut saya untuk berbuat sempurna.				
31.	Kedua orangtua saya selalu melibatkan saya dalam masalah keluarga.				
32.	Saya merasa diantara seluruh keluarga kami jarang terjadi pertengkaran.				
33.	Ayah dan ibu jarang membantu saya dalam memecahkan masalah, mereka terlalu sibuk dengan urusan mereka masing-masing.				
34.	Bila ada masalah, saya segera membicarakan kepada orangtua saya.				
35.	Ketika orangtua saya tidak sempat memperhatikan adik-adik maka saya akan menggantikan peran mereka.				
36.	Setiap saya bangun pagi, ayah dan ibu sudah pergi bekerja.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
37.	Bila saya membuat suatu kesalahan dalam keluarga, maka saya segera minta maaf.				
38.	Jarang sekali keinginan saya mendapat perhatian ayah dan ibu.				
39.	Dengan adanya pengertian diantara kami, maka saya dan anggota keluarga yang lain tidak malu berterus terang jika telah melakukan kesalahan.				
40.	Saya dan orangtua selalu bertukar pikiran.				
41.	Saya selalu merasa sedih mengingat orangtua saya tidak peduli dengan keluarganya.				
42.	Saya dan anggota keluarga lain bisa memaklumi jika ayah dan ibu sibuk dengan kegiatannya.				
43.	Saya merasa nyaman di rumah, karena kami selalu bersenda gurau bersama.				
44.	Kedua orangtua selalu sibuk, sehingga tidak memiliki waktu untuk berkumpul dan mengobrol bersama anak-anaknya.				
45.	Diantara saya dan kedua orangtua, selalu bertukar pendapat.				
46.	Kami hampir tidak pernah berkumpul dimeja makan, apalagi untuk menceritakan sesuatu pada anggota keluarga lain.				
47.	Setiap malam kami berkumpul bersama dimeja makan, sambil menceritakan kejadian yang kami hadapi hari ini.				
48.	Semua anggota keluarga sangat sibuk dengan urusan mereka masing-masing, sehingga kami tidak pernah bertemu untuk sarapan pagi bersama.				
49.	Saya dan anggota keluarga lain, biasanya tukar pendapat jika ada permasalahan.				
50.	Meskipun diantara kami masing-masing anggota keluarga memiliki handphone, tetapi kami tidak pernah saling menghubungi.				
51.	Jika diantara kami ada yang terlambat pulang ke rumah, maka kami wajib memberitahukan melalui telepon.				
52.	Setiap kali ada masalah, kedua orangtua saya tidak mau tahu untuk mendengar keluhan saya.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
53.	Kedua orangtua selalu mengajak anak-anaknya untuk mau mengkomunikasikan jika ada permasalahan yang sedang dihadapi.				
54.	Diantara kami, jarang sekali bertegur sapa.				
55.	Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga yang lain untuk saling mengemukakan perasaan.				
56.	Apabila ada permasalahan dalam keluarga saya, ayah dan ibu selalu mengakhirinya dengan pertengkaran				
57.	Saya selalu memberitahukan kepada ibu jika terlambat pulang sekolah.				
58.	Jika ada masalah pribadi, saya lebih senang untuk membicarakan dengan anggota keluarga sendiri.				
59.	Ketika ayah dan ibu diluar kota, mereka selalu mengirim kabar atau berkomunikasi dengan anak-anaknya melalui telepon atau sms.				
60.	Saya tidak peduli terhadap situasi yang terjadi didalam keluarga saya.				
61.	Meskipun lelah, orangtua selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul dengan kami dan mendengarkan keluhan anak-anaknya.				
62.	Segala permasalahan dalam keluarga dapat diselesaikan dengan baik.				
63.	Orangtua dan saya mengisi waktu liburan dengan membersihkan halaman rumah bersama-sama.				
64.	Ketika kedua orangtua sibuk, kami anak-anaknya selalu turun tangan untuk membantu meringankan tugas-tugasnya.				
65.	Saya lebih senang mengerjakan suatu pekerjaan dengan cara saya sendiri, daripada harus dikerjakan bersama-sama.				
66.	Kami selalu antusias untuk saling membantu anggota keluarga yang membutuhkan bantuan.				
67.	Ayah tidak pernah membantu ibu dan saya ketika dirumah mengalami kesulitan.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
68.	Saya akan segera memberikan bantuan begitu melihat anggota keluarga yang sedang bekerja.				
69.	Tugas-tugas rumah adalah tanggung jawab pembantu dan ibu, sehingga saya tidak perlu turun tangan.				
70.	Setiap pagi, ibu selalu membantu mempersiapkan keperluan saya dan ayah ketika kami akan melaksanakan kegiatan masing-masing.				
71.	Ketika berada di rumah, aktifitas ayah kebanyakan tidur saja.				
72.	Saya selalu membantu pekerjaan adik-adik, jika ada yang mengalami kesulitan.				
73.	Ibu tidak pernah mau membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi ayah dalam pekerjaannya.				
74.	Kedua orangtua selalu meminta saya untuk membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
75.	Saya dan ayah tidak pernah mau peduli dengan rumah yang kotor dan berantakan.				
76.	Saya senang mengerjakan suatu pekerjaan yang ada di rumah dengan cara bekerjasama dengan orangtua.				
77.	Dihari libur, ayah dan ibu sibuk dengan urusan masing-masing.				
78.	Saya siap membantu orangtua apabila membutuhkan bantuan saya.				
79.	Ketika melihat saya dan ibu berkebun, ayah lebih senang membaca Koran diteras rumah.				
80.	Dalam mengerjakan pekerjaan rumah sehari-hari, seperti menyapu dan lain-lain, kami tidak pernah saling iri.				
81.	Dalam keluarga, kami mempunyai kesibukan masing-masing, sehingga tidak boleh ada yang saling mengganggu.				
82.	Saya akan mengerjakan tugas-tugas rumah semampu saya, untuk meringankan beban orangtua saya.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7360168, 7364348 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20222

Email:uma 001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 0069 /FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

20 Juni 2009

Yth. Lurah Bandar Selamat
Jalan Jamil Lubis No. 54 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Hafsah Anggraini Bangun
NPM : 05.860.0132
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kelurahan Bandar Selamat Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Perbedaan Keharmonisan Keluarga antara Ibu yang Bekerja dengan Ibu yang tidak Bekerja dari Persepsi Remaja.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dra. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
KELURAHAN BANDAR SELAMAT**

Alamat Kantor : Jl. Kapten M. Jamil Lubis No. 54 Medan - 20223

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 691/SK/KBS-MT/2009

Kepala Kelurahan Bandar Selamat , Kecamatan Medan Tembung
Dengan ini Menerangkan Bahwa :

NAMA : HAFSAH ANGGRAINI BANGUN
NIM : 05 860 0132
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar Nama Diatas Telah Mengadakan Pengambilan Data Pada -
Kelurahan Bandar Selamat , Kecamatan Medan Tembung -
Pada Tanggal : 03 - 05 JULI 2009. Dengan Judul Perbedaan -
Keharmonisan Keluarga Antara Ibu Yang Bekerja Dengan Ibu Yang -
Tidak Bekerja , Yang Telah Dilaksanakan Dengan Baik.

Demikian Surat Keterangan ini Diperbuat Dengan Sebenarnya ,
Untuk Dapat Dipergunakan Seperlunya.



Kepala Kelurahan Bandar Selamat
KELURAHAN
BANDAR SELAMAT
Kecamatan Medan Tembung.

SYAHRI SOLIN

NIP.010 133 067